

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat). Rancangan ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Gamping Sleman

2. Waktu penelitian

Waktu pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12-juni-2017

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Gamping Sleman yang duduk di kelas VIII sebanyak 192 siswa.

2. Cara pemilihan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dianggap mewakili populasi. Apa yang didapatkan dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2011).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan strata dari jenis karakteristik unit-unit yang ada dalam populasi, barulah dari masing-masing

strata diambil sampel yang mewakili secara random atau acak. (Notoatmodjo, 2012). Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (Nursalam, 2008). Besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : n= besar sampel

N= besarnya populasi

d= tingkat signifikan (p)=0,05

Hasil hitungan besar sample adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192(0,05)^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192(0,0025)} = \frac{192}{1,48} = 129,72$$

Dari rumus tersebut, maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 130 orang, dari 6 kelas diambil tiap kelas sebanyak 22 orang secara acak dan diundi sehingga memenuhi kriteria inklusi.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi :

- a. Siswa kelas VIII SMPN 3 Gamping Sleman.
- b. Siswa yang bisa membaca dan menulis.

Kriteria eksklusi :

- a. Siswa yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.
- b. Siswa yang mengalami retardasi mental.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen, jadi variabel independen

adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah saudara.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying*.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode	Skala	Penilaian
1	<i>Independent</i> : Jumlah Saudara	Banyaknya orang yang seibu atau seayah	Data Demografi	Nominal	1 = Tidak memiliki Saudara 2 = Memiliki Satu Saudara 3 = Memiliki Dua atau lebih Saudara
2	<i>Dependent</i> : Perilaku <i>Bullying</i>	Perilaku agresif yang disengaja dan berulang untuk menyerang target atau korban dalam bentuk fisik, verbal, maupun psikologis	Kuisisioner	Ordinal	Penilaian: 1 = rendah (<49,27) 2 = Sedang (49,27-83,45) 3 = Tinggi (>83,45)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau Instrumen Penelitian

a. Jumlah saudara

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui jumlah saudara diperoleh dari data demografi responden. Skala penelitian yang digunakan untuk jumlah saudara adalah nominal.

b. Perilaku *bullying*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku *bullying* adalah kuesioner. Skala perilaku *bullying* merupakan modifikasi yang telah dibuat oleh Pratama (2016) yang telah divalidasi dan reliabilitas. Skala perilaku *bullying* dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban antara lain SS (sangat setuju) diberi skor empat untuk item *favourable* dan satu untuk item *unfavourable*, S (setuju) diberi skor tiga untuk item *favourable*

dan dua untuk item *unfavourable*, TS (tidak setuju) diberi skor dua untuk item *favourable* dan tiga untuk item *unfavourable*, STS (sangat tidak setuju) diberi skor satu untuk item *favourable* dan empat untuk item *unfavourable*. Tingkat *bullying* dapat dilihat dari skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi intensitas melakukan *bullying* begitu juga sebaliknya.

Klasifikasi dalam kuesioner ini mencakup *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* psikologi. Skala perilaku *bullying* terdiri dari 30 item dengan skala ordinal, terdiri dari *bullying* fisik 2 item untuk *favourable* dan 3 item untuk *unfavourable*, *bullying* verbal 10 item untuk *favourable* dan 6 item untuk *unfavourable*, *bullying* psikologis 6 item untuk *favourable* dan 3 item untuk *unfavourable*. Hasil pengukuran perilaku *bullying* diperoleh skor minimal 32 dan skor maksimal 110. Hasil pengukuran perilaku *bullying* dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal.

$$\text{Skor Maksimal} = 110$$

$$\text{Skor Minimal} = 32$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = 66,36$$

- 2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$\text{SD } (\alpha) = 17,09$$

- 3) Penggolongan kategor perilaku *bullying* pada remaja:

$$\text{Rendah} = X < \mu - 1,0.\alpha = <49,27$$

$$\text{Sedang} = \mu - 1,0.\alpha \geq X \leq \mu + 1,0.\alpha = 49,27-83,45$$

$$\text{Tinggi} = \mu + 1,0.\alpha > X = >83,45$$

(Azwar, 2009)

4) Menyusun kategori Perilaku *bullying*:

Rendah	= <49,27
Sedang	= 49,27-83,45
Tinggi	= >83,45

Distribusi penyebaran nomor pernyataan skala *bullying* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Distribusi Penyebaran Nomor Pernyataan Skala Perilaku *Bullying*

Komponen	Aspek	Nomor butir		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Bullying</i> fisik	a. Memukul	-	2	1
	b. Menindas	3	-	1
	c. Menghajar	21	-	1
	d. Berbuat kasar	-	6, 8	2
<i>Bullying</i> verbal	a. Berkata kasar	17	9	2
	b. Mengejek	10, 11, 22, 29	16	5
	c. Menertawakan	12, 13	-	2
	d. Mencaci maki	23	18	2
	e. Mengancam	4, 19	25, 26, 27	5
<i>Bullying</i> psikologis	a. Memandang sinis	1	30	2
	b. Mempermalukan di depan umum	28	-	1
	c. Mengucilkan	20	7	3
	d. Meneror	5	24	2
	e. Mencibir	15	-	1
	f. Menjahili	14	-	1
Jumlah				30

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- Responden diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian.
- Peneliti membawa siswa yang telah bersedia menjadi responden sesuai nama yang telah diundi ke ruangan yang berbeda.
- Peneliti memberikan kuesioner yaitu kuesioner *bullying* kepada setiap responden.

- d. Responden diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner. Waktu yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mengisi kuesioner selama 30 menit.
- e. Peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan isi kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Kuesioner yang telah diterima oleh peneliti kemudian diteliti kelengkapannya dan kesesuaian jawaban yang diberikan. Jika kuesioner belum lengkap maka dikembalikan untuk dilengkapi.
- f. Kuesioner yang sudah lengkap selanjutnya dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Peneliti menggunakan kuisisioner perilaku *bullying* yang dikembangkan oleh Pratama (2016) dengan hasil antara 0,60-0,79 sehingga kuisisioner tersebut dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Interpretasi hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada α 5%, sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan butir soal tersebut *reliable* karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total. Kuisisioner dalam penelitian ini sebelumnya telah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai *alpha* 0,947.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), agar analisis menghasilkan informasi yang benar ada empat tahap dalam mengolah data pada suatu penelitian, yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Apabila ada jawaban yang

belum lengkap, maka dikembalikan kepada responden untuk melengkapi datanya.

b. *Entry*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer. Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dientri yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software*. Salah satu program komputer untuk entri data penelitian adalah SPSS.

c. *Scoring*

Memberikan skor pada jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan. Untuk jawaban pada kuesioner perilaku *bullying* dengan pertanyaan *favourable* yaitu sangat setuju: 4, setuju: 3, tidak setuju: 2, dan sangat tidak setuju: 1. Untuk jawaban pada kuesioner perilaku *bullying* dengan pertanyaan *unfavourable* yaitu sangat setuju: 1, setuju : 2, tidak setuju: 3, dan sangat tidak setuju: 4.

d. *Coding*

Coding adalah pemberian kode *numeric* atau angka terhadap data yang sudah terkumpul yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti kode dari suatu variabel. Pemberian kode kuesioner:

Jumlah saudara: 1 = Tidak memiliki Saudara 2 = Memiliki Satu Saudara, 3 = Memiliki Dua atau lebih Saudara.

Perilaku *bullying*: kode 1= rendah, kode 2= sedang, kode 3= tinggi.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Dalam tahap ini dibuat tabel distribusi frekuensi seperti jenis kelamin, usia.

2. Analisis Data

Analisa data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (usia, jenis kelamin, jumlah saudara) dan perilaku *bullying*.

Distribusi responden :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

n = Observasi

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara 2 variabel. Variabel yang akan dilihat adalah variabel bebas dan variabel terikat yaitu jumlah saudara dan perilaku *bullying*. Jenis skala jumlah saudara adalah nominal dan perilaku *bullying* adalah ordinal sehingga analisa yang digunakan adalah uji *Chi-square*.

Rumus *Chi-square* (x^2) hitung yang akan digunakan yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

x^2 = Nilai *Chi-square*

fo = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

fe = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Rumus mencari *Chi-square* (x^2) tabel adalah:

$$dk = (k - 1)(b - 1)$$

Keterangan :

$dk = x^2$ tabel

k = Jumlah kolom

b = Jumlah baris

Hasil teknik uji *Chi-square* akan dicari tingkat signifikan dengan taraf kesalahan 5% dan taraf kepercayaan 95%. Hasil yang diperoleh $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sedangkan untuk mengetahui keeratan hubungan antara jumlah saudara dengan perilaku *bullying* menggunakan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan :

C = *Contingency coefficient*

x^2 = Nilai *Chi-square*

N = Jumlah responden

Pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2011)

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, dan menurut UU Kesehatan no 23/ 1992 dan lebih lanjut diatur dalam PP no 39/ 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008). Prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Anak dijelaskan terlebih dahulu mengenai persetujuan tentang akan dilakukannya penelitian sehingga responden setuju dan peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya. Penelitian ini sangat dijaga kerahasiaannya dan dijamin keamanannya guna mengembangkan penelitian yang selanjutnya akan dibuat oleh peneliti lain.

J. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian, persiapan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan usulan penelitian.
 - b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
 - c. Mengonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian.
 - d. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di SMPN 3 Gamping Sleman.
 - e. Melakukan studi pendahuluan di SMPN 3 Gamping Sleman.
 - f. Menyusun usulan penelitian dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
 - g. Melakukan ujian usulan penelitian.
 - h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
 - i. Mengurus surat ijin penelitian dari Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta ke SMPN 3 Gamping Sleman.
 - j. Melakukan pengumpulan data.
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMPN 3 Gamping Sleman. pada tanggal 12-juni-2017. Peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penelitian di SMPN 3 Gamping Sleman. Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah masuk dalam daftar undian *random* yang sudah dilakukan peneliti dirumah dan memenuhi kriteria inklusi.
- b. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan didampingi oleh salah satu guru BK SMPN 3 Gamping Sleman dan dibantu oleh 3 mahasiswa S1 Keperawatan sebagai asistent yang sudah dilakukan penyamaan presepsi dan bertugas untuk membantu peneliti dalam mengawasi responden mengisi kuesioner dan pengumpulan data. Jika siswa bersedia menjadi responden maka dapat

membaca dan mengisi lembar persetujuan kemudian diberikan kepada peneliti.

- c. Peneliti membawa siswa yang telah bersedia menjadi responden sesuai nama yang telah diundi tiap kelas ke ruangan yang aula yang telah disediakan.
 - d. Peneliti memberikan kuesioner yaitu kuesioner *bullying* kepada setiap responden.
 - e. Responden diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner. Waktu yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mengisi kuesioner selama 30 menit.
 - f. Peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan isi kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Kuesioner yang telah diterima oleh peneliti kemudian diteliti kelengkapannya dan kesesuaian jawaban yang diberikan. Jika kuesioner belum lengkap maka dikembalikan untuk dilengkapi.
 - g. Kuesioner yang sudah lengkap selanjutnya dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data.
3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya adalah:

- a. Melakukan penyelesaian.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian.
- c. Melakukan ujian hasil penelitian.
- d. Melakukan perbaikan laporan sesuai saran dalam ujian hasil penelitian.
- e. Menyerahkan hasil perbaikan untuk dikoreksi lagi oleh pembimbing.
- f. Melakukan pengumpulan laporan skripsi.